

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil Umum Kantor PDAM PERUMDA TTS

4.1.1 Sejarah Singkat PDAM (PERUMDA)

Pelayanan Air bersih di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan mulai beroperasi tahun 1983, di bangun oleh pemerintah pusat c/q. direktorat air bersih, director jerdral karir depertemen pekerjaan umum dalam bentuk proyek-proyek bantuan. Pengelolaan air bersih di bentuk oleh depertemen pekerjaan umum c/q. direktorat air bersih berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum tanggal 14 desember 1983 Nomor 195/KPTS/CK/1983 dengan nama badan pengola air minum (BPAM) Kabupaten Timor Tengah Selatan, setelah beroperasi beberapa saat mendekati titik peluang pokok diserahkan pada pemerintah daerah tingkat 2 Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penyerahaan asset dan penyolaan oleh pemerintah pusat dilaksanakan tahun 1994 dan pemerintah daerah tingkat 2 Timor Tengah Selatan menerima ali penyolaan dan asset serta status dari badan penyolaan air minum (BPAM) Kabupaten Timor Tengah Selatan sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor : 6/perda/1994.

Tujuan perusahaan berdasarkan perda pendirian BDAM Timor tengah selatan adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka mengingatkan kesejahteraan dengan memenuhi kebutuhan rakyat serta ketenaga kerjaan dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila.

Sesuai dengan peraturan pendirian perusahaan di atas, kegiatan perusahaan daerah air minum kabupaten timor tengahselatan ditetapkan adalah untuk mengusahakan air minum yang sehat dan memenuhi syarat;syarat keehatan bagi masyarakat.

4.1.2 Visi- Misi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda TTS)

1. VISI

“ Terwujudnya kehidupan masyarakat Timor Tengah Selatan yang sehat sejahtera melalui penyediaan air bersih dan sehat yang biayanya terjangkau”

Rumusan pernyataan visi tersebut mempunyai makna yang sangat dijelaskan sebagai berikut :

1) Masyarakat

Suatu konsep sosiologis yang digunakan untuk menegaskan bahwa pembangunan PDAM adalah suatu proses dimana partisipasi masyarakat merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menjamin keberhasilan pembangunan itu sendiri.

2) Sehat sejahtera

Mengandung maksud bahwa semua hasil pembangunan PDAM ditunjukkan untuk menciptakan kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat bercukup baik secara jasmani maupun rohani.

Penyediaan air bersih dan sehat

Tersedianya kebutuhan masyarakat akan air bersih yang sehat dan selalu ada setiap saat.

3) Biayanya terjangkau

Ongkos produksi air bersih seefisien dan seefektif mungkin sehingga hasilnya dapat dijual kemasyarakat dengan harga yang terjangkau.

2. MISI

1) Memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Timor Tengah Selatan

2) Memberikan pelayanan yang cepat dan bermutu melalui pemanfaatan teknologi

3) Memelihara dan mengamankan sumber air baku agar dapat memenuhi kebutuhan air bersih untuk jangka panjang.

4) Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) PDAM yang paham tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

5) Peningkatan Pendapatan Perusahaan

6) Meningkatkan kesejahteraan karyawan PDAM.

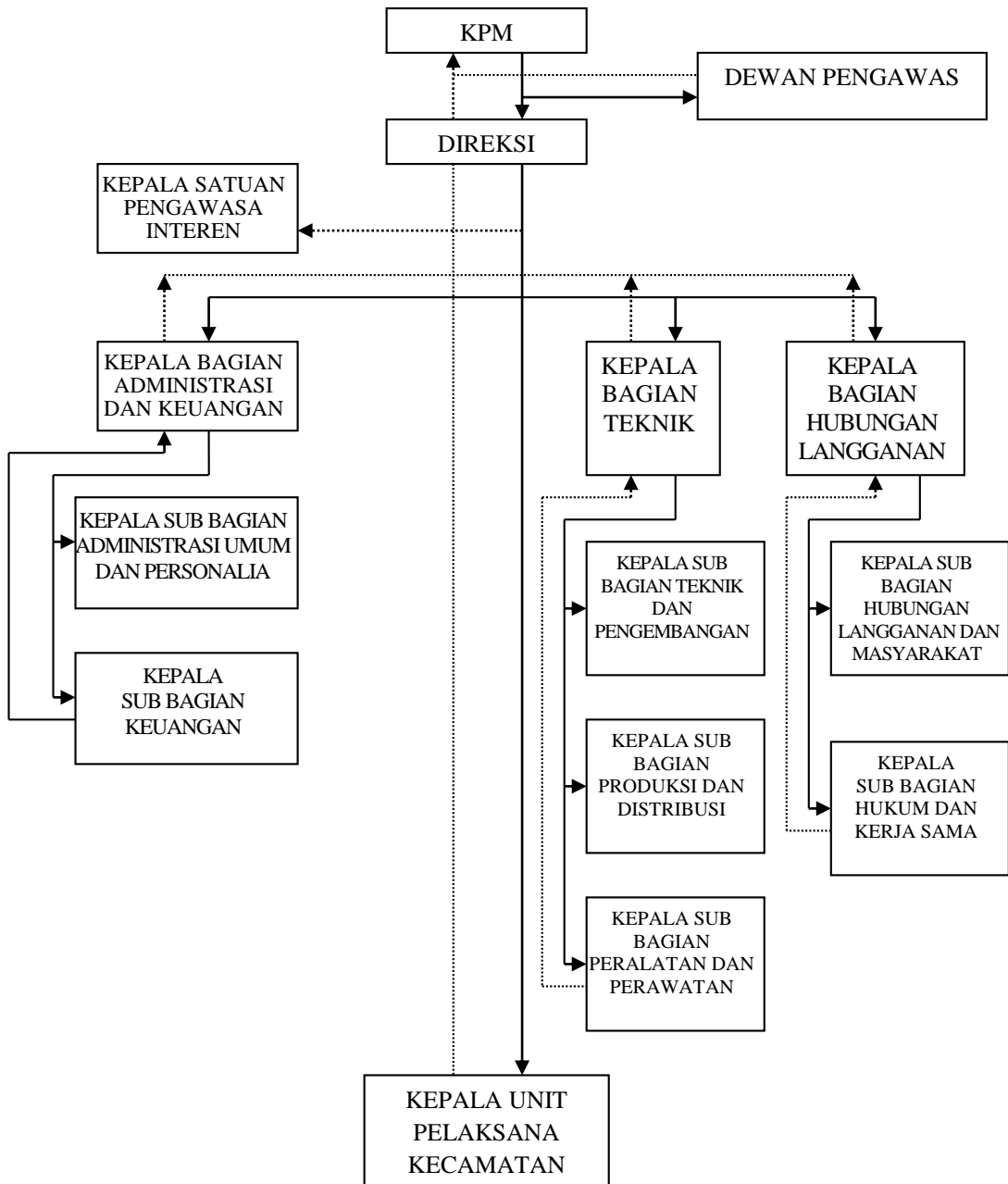
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PDAM Kabupaten TTS

Struktur Organisasi dan uraian tugas PDAM Kabupaten TTS Ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten TTS Nomor 7 Tahun 2008 Tanggal 23 Mei 2008 tentang pembekuan organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten TTS

Struktur Organisasi PDAM Kabupaten TTS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PDAM Kab. Timor Tengah Selatan



4.2 Tata Kerja

Tata kerja PDAM Kabupaten TTS terdiri dari :

1. Badan Pengawas

Badan Pengawas adalah badan tertinggi PDAM yang menghubungkan perusahaan dengan pemerintah daerah. Badan pengawas mempunyai tugas :

- a. Mengawas kegiatan operasional BUMD;
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati terhadap pengangkatan dan pemberhentian direksi;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati terhadap program kerja yang diajukan direksi
- d. Memberikan pendapat terhadap bupati terhadap laporan, neraca dan perhitungan laba rugi;
- e. Memberikan pendapat dan saran kepada bupati atas laporan kinerja BUMD terhadap rencana perubahan kekayaan ;
- f. Memberikan saran dan pendapat kepada bupati terhadap rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain.

2. Direksi Utama

Direksi Utama dalam menjelaskan tugas dan wewenang derada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui badan pengawas. Direksi dalam mengelola PDAM mempunyai tugas :

- a. Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan PDAM ;
- b. Merencanakan dan menyusun program kerja PDAM tahunan;
- c. Melakukan perubahan program kerja atas persetujuan badan pengawas;
- d. Menggunakan sumber materi dan sumber tenaga yang tersedia pada PDAM untuk mencapai tujuan PDAM;

- e. Membina Pegawai PDAM;
- f. Memyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
- g. Mewakili PDAM baik didalam maupun diluar pengadilan;
- h. Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan termasuk neraca dan perhitungan laba rugi PDAM Kepada Badan Pengawas guna dilanjutkan kepada Bupati untuk mendapatkan pengesahan.

3. Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian administrasi dan keuangan adalah unsure pelaksanaan administrasi keuangan dan umum serta teknis keuangan PDAM yang mempunyai tugas melaksanakan pengendalian kepengurusan dibidang administrasi dan keuangan, urusan umum dan kerumah tanggaan, kearsipan dan ketatalaksanaan, kepegawaian dan hubungan langgana. Bagian Administrasi dan keuangan terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Umum dan personelia dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas membina dan mengatur tata usaha, ketertiban umum, kepegawaian, sarana peralatan dan kearsipan PDAM.
- b. Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pelaksanaan pengelolaan kas, pembekuan dan rekening.
- c. Sub Bagian Hubungan Langgan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan hubungan koordinasi, informasi dan komonikasi bagi pelanggan, pelaksanaan pembaca, penacatatan dan pengawasan meteran.

4. Bagian Teknik

Bagian Teknik adalah unsur pelaksanaan operasional di bidang produksi, distribusi dan perencanaan pengembangan PDAM yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian Teknik mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan perencanaan teknik dan pengawasan;
- b. Melaksanakan survey dan pengembangan ;
- c. Melaksanakan produksi;
- d. Mengelola perpompaan dan laboratorium;
- e. Melaksanakan distribusi;
- f. Menyediakan peralatan, perawatan alat dan meteran.

Bagian Teknik terdiri dari :

- a. Sub Bagian Perencanaan Teknik dan Pengembangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas menyediakan dan merumuskan perencanaan teknik dan perencanaan pengembangan menyangkut survey penyaluran, pengawas dan penilaian kegiatan teknik, konstruksi fisik dan pengembangan hasil.
- b. Sub bagian produksi dan distribusi dan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas mengatur dan mengawasi kegiatan perpompaan, pengujian dan pemeriksaan kualitas air serta melaksanakan penyambungan perpipaan.

5. Sub Bagian Peralatan dan Perawatan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas mengelola instalasi mesin air, perlengkapan pengelolaan air, merawat pengelola air, pemasangan, pemeliharaan, perbaikan dan pencabutan meteran. PDAM unit kecamatan dipimpin oleh

seorang Kepala, yang melaksanakan tugasnya bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan kelancaran tugas administrasi dan teknik di masing-masing unit yang ada.